

BAB III

METODE PENELITIAN

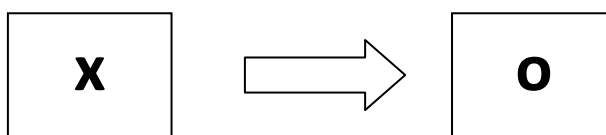
A. Desain Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam proses penelitian dengan tujuan agar dapat menyampaikan maksud-maksud penelitian secara tepat. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan membantu menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena itu pemilihan suatu metode harus disesuaikan dengan permasalahan penelitian, hal tersebut dimaksudkan agar dapat memecahkan permasalahan dengan tepat. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai kreativitas siswa melalui pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur*, maka metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Arikunto (2002:257) menjelaskan mengenai metode eksperimen sebagai berikut.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dilakukan pada subjek yang diteliti. Penelitian eksperimen dikenal dua jenis yaitu eksperimen murni (*True eksperimen*) dan eksperimen tidak murni (*quasi eksperimen*). Model desain tidak murni diantaranya : *model one _shot case, one group pretest-prottest, dan prottest-only group design*.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian eksperimen tidak murni (*quasi eksperimen*). Bentuk eksperimen tersebut berupa tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur*. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1
Pola desain *one-shot case study*



Dengan keterangan :

- X = *treatment* atau perlakuan
- O = observasi sesudah *treatment*

(Arikunto, 2002 :77)

Hasil penelitian diolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan ketika menghitung penilaian dan kuesioner, dan akan dideskripsikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Peneliti menggunakan metode quasi eksperimen ini dikarenakan dalam penelitian ini peneliti menerapkan tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* yang dilaksanakan di SD Negeri Mekarsari Kabupaten Sumedang, akan tetapi di SD tersebut pembelajaran seni tari tidak pernah diajarkan sehingga siswa belum mengenal materi maupun praktek seni tari. hal tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru dalam bidang seni tari di sekolah. Pembelajaran tari kreatif dengan menggunakan sumber belajar dari *kaulinan budak lembur*, diharapkan bisa meningkatkan minat dan kreativitas siswa terhadap pembelajaran seni tari. Atas dasar itulah maka peneliti menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperiment*.

B. Partisipan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa partisipan yang terlibat dalam proses penelitian baik langsung maupun tidak langsung. Partisipan-partisian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari Kabupaten Sumedang yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur*.
2. Guru kelas IV SD Negeri Mekarsari Kabupaten Sumedang yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian sebagai pihak yang memberikan informasi mengenai karakteristik siswa dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di dalam kelas, serta memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur*.
3. Kepala Sekolah SD Negeri Mekarsari yang terlibat dalam memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, dan sarana dan prasarana dari sekolah, serta memberikan pendapat mengenai pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya bidang seni tari.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari Kabupaten Sumedang dengan jumlah siswa keseluruhan 20 orang yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS KAULINAN BUDAK LEMBUR DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total dikarenakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari Kecamatan Rancakalong kabupaten Sumedang. Sampel ini diambil dengan alasan bahwa SD Negeri Mekarsari terletak di desa tertinggal dengan karakteristik lingkungan masih tradisional begitupun dengan siswanya, siswa SD Negeri Mekarsari masih belum tersentuh oleh teknologi sehingga permainan tradisional masih menjadi permainan yang mendominasi siswa di SD Negeri Mekarsari. Dalam hal ini, peneliti beranggapan bahwa penelitian pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* sangat cocok dilaksanakan di SD Negeri Mekarsari Kabupaten Sumedang. Berikut merupakan data siswa kelas IV yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas IV

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Agus Saepudin	Laki - laki
2	Amelia	Perempuan
3	Asep Abdul Kohar	Laki - laki
4	Asep Sahrum	Laki - laki
5	Dela Marsa	Perempuan
6	Dian Apriliani	Perempuan
7	Dini Susilawati	Perempuan
8	Eri Sandi Budiana	Laki - laki
9	Firmansyah	Laki - laki
10	Irma Nuraeni	Perempuan
11	Muhamad Taufik	Laki - laki
12	Nana Suryana	Laki - laki
13	Nurul Akbar Hidayat	Laki - laki
14	Ridha Nur Faridah	Perempuan
15	Riki Juniawan	Laki - laki
16	Rizki Hakiki	Laki - laki
17	Siti Nurazizah	Perempuan
18	Wawan Setiawan	Laki - laki
19	Yayat Hidayat	Laki - laki
20	Yuyun Yuningsih	Perempuan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Instrumen penelitian disusun sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen penelitian yang berupa lembar pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan selama pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pasca penelitian.

Untuk mengumpulkan data pada pra penelitian, peneliti menggunakan catatan informal mengenai situasi pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SD Negeri Mekarsari, segala bentuk tingkah laku siswa, dan karakteristik lingkungan sekolah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat dan kreativitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

Pedoman observasi pada saat pelaksanaan penelitian dilakukan langsung terhadap objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Mekarsari Kabupaten Sumedang. Pedoman observasi pada saat pelaksanaan penelitian meliputi perkembangan kreativitas siswa secara individu selama dilaksanakan pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur*. Terdapat beberapa indikator perkembangan kreativitas siswa yang disesuaikan dengan teori kreativitas Jeff De Graff dan Khaterine secara individu yang diamati oleh peneliti selama proses penelitian, indikator tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kreativitas Imajinatif (*imagine*)

- a. Keaktifan siswa dalam mencari gerakan *kaulinan budak lembur*
- b. Kemampuan siswa dalam memperagakan gerak *kaulinan budak lembur*
- c. Kemampuan siswa dalam menemukan gerak sesuai dengan kemampuannya
- d. Kemampuan siswa dalam merangkai gerak yang bertemakan *kaulinan budak lembur*
- e. Kemampuan siswa dalam memadukan gerakan dipadukan stimulus musik *kaulinan*.

2. Kreativitas penanam modal (*invest*)

- a. Disiplin
- b. Berani tampil ke depan kelas.
- c. Berani bertanya

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS KAULINAN BUDAK LEMBUR DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menjadi pemimpin dalam kelompok
 - e. Dapat mengatur teman-temannya
3. Kreativitas pembaharu (*improve*)
- a. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran
 - b. Mengikuti setiap arahan-arahan yang dilakukan oleh guru
 - c. Menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.
 - d. Menjelaskan mengenai beberapa permainan tradisional atau *kaulinan budak lembur* yang dilakukan setiap hari oleh siswa.
 - e. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Kreativita penggagas (*incubate*)
- a. Bersifat komunikatif dengan teman maupun guru
 - b. Memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak
 - c. Dapat memberikan arahan untuk teman sekelompoknya
 - d. Memperlihatkan minat yang baik
 - e. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Kreativitas siswa diukur dengan menggunakan penilaian dan evaluasi. Dari keempat aspek kreaivitas diatas aspek diatas maka penilaian dibagi kedalam lima kategori yaitu siswa yang sangat kreatif, siswa kreatif, siswa cukup kreatif, siswa kurang kreatif, dan siswa yang tidak kreatif.

Penilaian / kategori siswa yang sangat kreatif adalah apabila siswa tersebut :

- a. Sangat kreatif dalam mencari gerakan *kaulinan budak lembur*, memperagakan gerak *kaulinan budak lembur*, menemukan gerak sesuai dengan kemampuannya, merangkai gerak yang bertemakan *kaulinan budak lembur*, memadukan gerakan dipadukan stimulus musik *kaulinan*.
- b. Sangat disiplin, berani tampil ke depan kelas, berani bertanya, menjadi pemimpin dalam kelompok, dapat mengatur teman-temannya.
- c. Sangat serius dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan-arahan yang dilakukan oleh guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar, menjelaskan mengenai beberapa permainan tradisional atau

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS KAULINAN BUDAK LEMBUR DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kaulinan budak lembur yang dilakukan setiap hari oleh siswa, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- d. Sangat komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak, dapat memberikan arahan untuk teman sekelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Penilaian / kategori siswa yang kreatif adalah apabila siswa tersebut :

- a. Kreatif dalam mencari gerakan *kaulinan budak lembur*, memperagakan gerak *kaulinan budak lembur*, menemukan gerak sesuai dengan kemampuannya, merangkai gerak yang bertemakan *kaulinan budak lembur*, memadukan gerakan dipadukan stimulus musik *kaulinan*.
- b. Disiplin, berani tampil ke depan kelas, berani bertanya, menjadi pemimpin dalam kelompok, dapat mengatur teman-temannya.
- c. Serius dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan-arahan yang dilakukan oleh guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar, menjelaskan mengenai beberapa permainan tradisional atau *kaulinan budak lembur* yang dilakukan setiap hari oleh siswa, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak, dapat memberikan arahan untuk teman sekelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Penilaian / kategori siswa yang cukup kreatif adalah apabila siswa tersebut :

- a. Cukup kreatif dalam mencari gerakan *kaulinan budak lembur*, memperagakan gerak *kaulinan budak lembur*, menemukan gerak sesuai dengan kemampuannya, merangkai gerak yang bertemakan *kaulinan budak lembur*, memadukan gerakan dipadukan stimulus musik *kaulinan*.
- b. Cukup disiplin, berani tampil ke depan kelas, berani bertanya, menjadi pemimpin dalam kelompok, dapat mengatur teman-temannya.
- c. Cukup serius dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan-arahan yang dilakukan oleh guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan oleh guru

dengan baik dan benar, menjelaskan mengenai beberapa permainan tradisional atau *kaulinan budak lembur* yang dilakukan setiap hari oleh siswa, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- d. Cukup komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak, dapat memberikan arahan untuk teman sekelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Penilaian / kategori siswa yang kurang kreatif adalah apabila siswa tersebut :

- a. Kurang kreatif dalam mencari gerakan *kaulinan budak lembur*, memperagakan gerak *kaulinan budak lembur*, menemukan gerak sesuai dengan kemampuannya, merangkai gerak yang bertemakan *kaulinan budak lembur*, memadukan gerakan dipadukan stimulus musik *kaulinan*.
- b. Kurang disiplin, berani tampil ke depan kelas, berani bertanya, menjadi pemimpin dalam kelompok, dapat mengatur teman-temannya.
- c. Kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan-arahan yang dilakukan oleh guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar, menjelaskan mengenai beberapa permainan tradisional atau *kaulinan budak lembur* yang dilakukan setiap hari oleh siswa, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Kurang komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak, dapat memberikan arahan untuk teman sekelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Penilaian / kategori siswa yang sangat tidak kreatif adalah apabila siswa tersebut :

- a. Tidak kreatif dalam mencari gerakan *kaulinan budak lembur*, memperagakan gerak *kaulinan budak lembur*, menemukan gerak sesuai dengan kemampuannya, merangkai gerak yang bertemakan *kaulinan budak lembur*, memadukan gerakan dipadukan stimulus musik *kaulinan*.
- b. Tidak disiplin, berani tampil ke depan kelas, berani bertanya, menjadi pemimpin dalam kelompok, dapat mengatur teman-temannya.
- c. Tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan-arahan yang dilakukan oleh guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar, menjelaskan mengenai beberapa permainan tradisional atau

kaulinan budak lembur yang dilakukan setiap hari oleh siswa, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- d. Tidak komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak, dapat memberikan arahan untuk teman sekelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam proses penganalisisan, maka penilaian terhadap aspek - aspek tersebut diatas menggunakan nilai - nilai kuantitatif, dengan kategori penilaian berdasarkan pada kriteria penilaian skala likert 1 - 5. Kategori nilai tersebut adalah sebagai berikut :

- Skala 1 = Tidak Kreatif
 Skala 2 = Kurang kreatif
 Skala 3 = Cukup kreatif
 Skala 4 = kreatif
 Skala 5 = Sangat Kreatif (Sudjana, 2002)

Pedoman evaluasi secara individu dengan empat aspek profil kreativitas yaitu profil kreativitas imajinatif (*imagine*), penanam modal (*invest*), pembaharu (*improve*), dan penggagas (*incubate*) tertera pada tabel di berikut ini.

Tabel 3.2
Penilaian Untuk Aspek Kreativitas imajinatif (*imagine*)

No.	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Mencari gerakan <i>kaulinan budak lembur</i>					
2.	Memperagakan gerak <i>kaulinan budak lembur</i>					
3.	Menemukan gerak sesuai dengan kemampuannya					
4.	Merangkai gerak yang bertemakan <i>kaulinan budak lembur</i>					
5.	Memadukan gerakan dengan stimulus musik <i>kaulinan</i>					

Tabel 3.3
Penilaian Untuk Aspek Kreativitas Penanam Modal (*Invest*)

No.	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Disiplin					
2.	Berani tampil ke depan kelas.					
3.	Berani bertanya					
4.	Menjadi pemimpin dalam kelompok					
5.	Dapat mengatur teman-temannya					

Tabel 3.4
Penilaian Untuk Aspek Kreativitas Pembaharu (*Improve*)

No.	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Mengikuti setiap arahan-arahan yang dilakukan oleh guru					
3.	Menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.					
4.	Menjelaskan mengenai beberapa permainan tradisional atau <i>kaulinan budak lembur</i> yang dilakukan setiap hari oleh siswa.					
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh					

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS *KAULINAN BUDAK LEMBUR* DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	guru.					
--	-------	--	--	--	--	--

Tabel 3.5
Penilaian Untuk Aspek Kreativitas Penggagas (*Incubate*)

No.	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Bersifat komunikatif dengan teman maupun guru					
2.	Memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak					
3.	Dapat memberikan arahan untuk teman sekelompoknya					
4.	Memperlihatkan minat yang baik					
5.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					

Keterangan :

Kriteria yang dinilai adalah penilaian individu terhadap seluruh indikator-indikator. Jumlah skor maksimal dari 20 indikator di atas adalah 100.

Adapun nilai kreativitas siswa yang diamati oleh peneliti dalam hasil kreativitas dalam kelompok adalah sebagai berikut.

1. Penguasaan gerak yang bersumber dari *kaulinan budak lembur*
2. Hapalan susunan gerak
3. Keselarasan antara gerak dengan musik

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS *KAULINAN BUDAK LEMBUR* DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pola lantai

Pedoman evaluasi nilai kreativitas siswa dalam kelompok adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Penilaian Hasil Kreativitas Siswa

No.	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Penguasaan gerak yang bersumber dari <i>kaulinan budak lembur</i>					
2.	Hapalan susunan gerak					
3.	Keselarasannya antara gerak dengan musik					
4.	Pola lantai					

Keterangan :

Kriteria yang dinilai adalah hasil kreativitas siswa terhadap seluruh indikator-indikator. Jumlah skor maksimal dari 4 indikator di atas adalah 20.

Kriteria penilaian hasil kreativitas siswa bersama dengan kelompoknya adalah sebagai berikut.

- a. Nilai 5, apabila siswa bersama dengan kelompoknya dapat menguasai dengan baik gerak yang bersumber dari *kaulinan budak lembur*, hapalan susunan gerak tari, selaras antara gerak dengan musik, dan menggunakan pola lantai yang bervariasi.
- b. Nilai 4, apabila siswa bersama dengan kelompoknya dapat menguasai gerak yang bersumber dari *kaulinan budak lembur*, hapala susunan gerak tari, selaras antara gerak dengan musik, dan menguasai pola lantai.
- c. Nilai 3, apabila siswa bersama dengan kelompoknya cukup menguasai gerak yang bersumber dari *kaulinan budak lembur*, hapalan susunan gerak tari, selaras antara gerak dengan musik, dan menguasai pola lantai.
- d. Nilai 2, apabila siswa bersama dengan kelompoknya kurang menguasai gerak yang bersumber dari *kaulinan budak lembur*, hapalan susunan gerak tari, selaras antara gerak dengan musik, dan menguasai pola lantai.

- e. Nilai 1, apabila siswa bersama dengan kelompoknya tidak menguasai gerak yang bersumber dari *kaulinan budak lembur*, hapalan gerak tari, selaras antara gerak dengan musik, dan menguasai pola lantai.

2. Interpretasi Hasil Penilaian

Interpretasi hasil penilaian mengenai perkembangan kreativitas siswa terhadap proses pembelajaran. kategori interpretasi hasil penilaian dibuat ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.7
Interpretasi kreativitas imajinatif (*imagine*), penanam modal (*invest*), pembaharu (*improve*), dan penggagas (*incubate*)

Jumlah Skor Dari Penilaian Individu	Prosentase	Kategori
< 60	0-60%	Tidak Kreatif
61-70	61-70%	Kurang Kreatif
71-80	71-80%	Cukup Kreatif
81-90	81-90%	Kreatif
>90	91-100%	Sangat Kreatif

Keterangan :

- Jumlah skor diperoleh dari penilaian terhadap ketegori kreativitas imajinatif (*imagine*), penanam modal (*invest*), pembaharu (*improve*), dan penggagas (*incubate*) pada tabel 3.2, 3.3, 3.4, dan 3.5.
- Prosentase diperoleh dari jumlah skor maksimal (100) dikalikan dengan 100%.
- Kategori merupakan pengelompokan kreativitas siswa berdasarkan prosentase kreativitas yang diperolehnya.

Tabel 3.8
Interpretasi Hasil Kreativitas Siswa

Jumlah Skor Dari Penilaian kreativitas kelompok	Prosentase	Kategori
< 8	0-40%	Tidak Kreatif

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS *KAULINAN BUDAK LEMBUR* DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9-11	45-55%	Kurang Kreatif
12-14	60-70%	Cukup Kreatif
15-17	75-85%	Kreatif
>17	85-100%	Sangat Kreatif

Keterangan :

- Jumlah skor diperoleh dari penilaian terhadap hasil kreativitas siswa bersama dengan kelompok pada tabel 3.6.
- Prosentase diperoleh dari jumlah skor maksimal (20) dikalikan dengan 100%.
- Kategori merupakan pengelompokan kreativitas siswa berdasarkan prosentase kreativitas yang diperolehnya.

2. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi dari responden terkait dengan masalah penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan teknik bebas terpimpin yaitu peneliti hanya membawa pedoman wawancara secara garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden. Dalam hal ini, wawancara ditujukan kepada guru dan kepala sekolah. Wawancara dengan guru dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang sebelumnya dilaksanakan di dalam kelas dan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik siswa, serta untuk mengetahui pendapat guru pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* dari sudut pandang guru kelas. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh data mengenai karakteristik lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan menghambat proses pembelajaran, serta untuk mengetahui pendapat dari kepala sekolah mengenai pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* sebagai salah satu solusi untuk pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya dalam bidang seni tari.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti buku-buku untuk memperkuat penelitian yang dijadikan sebagai landasan teoriis dari penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, serta dokumen dari hasil pelaksanaan pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* oleh siswa yang berupa tugas-tugas siswa seperti bentuk pola lantai yang telah disusun oleh siswa.

4. Tes Hasil Belajar

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS KAULINAN BUDAK LEMBUR DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil dan perkembangan kreativitas siswa. Tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan postes, hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur*. dalam penelitian ini tes hasil belajar digunakan untuk melihat perkembangan kreativitas siswa serta evaluasi hasil dari pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur*.

Untuk lebih jelas, hubungan antara indikator yang diteliti, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian, maka akan digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.9
Hubungan Antara Indikator, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Dan Instrumen Penelitian

Indikator yang diteliti	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Instrumen penelitian
Implementasi pembelajaran tari kreatif berbasis kaulinan budak lembur	Guru	Observasi Wawancara	- Pedoman observasi - Pedoman wawancara
Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas sebelum pelaksanaan penelitian	Guru	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi	- Pedoman observasi - Pedoman Wawancara - Pedoman Dokumentasi
Proses pembelajaran tari kreatif berbasis <i>kaulinan budak lembur</i>	Siswa Guru	Observasi Tes	- Pedoman observasi - Catatan informal - Pedoman tes
Kreativitas siswa dalam pembelajaran	Guru Siswa	Observasi Tes	- Pedoman observasi - Catatan informal

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS KAULINAN BUDAK LEMBUR DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Pedoman tes hasil belajar
Evaluasi dan hasil belajar	Siswa	Tes	Pedoman tes hasil belajar

E. Prosedur Penelitian

a. Pra Penelitian

1. Observasi awal

Observasi awal merupakan tahap pengamatan langsung ke lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Observasi awal merupakan tahap awal peneliti dalam melakukan penelitian. Kepentingan dari observasi awal penelitian ini adalah untuk mencari informasi yang relevan berkaitan dengan kepentingan penelitian. Adapun lokasi yang terpilih adalah SD Negeri Mekarsari yang bertempat di Desa Cibungur, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah karena peneliti beranggapan pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan dari SD Mekarsari tersebut. Observasi awal dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengobservasi keadaan dilapangan dilihat dari segi karakteristik lingkungan sekolah, keadaan siswa, dan pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah.

2. Menentukan topik penelitian

Langkah kedua dalam melakukan penelitian ini adalah menentukan topik permasalahan. Sebelum menentukan topik permasalahan, sebelumnya peneliti melakukan observasi ke dalam kelas, dan pada saat observasi tersebut peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat diangkat sebagai bahan untuk penelitian. dalam hal ini, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan rumusan masalah sehingga didapat judul penelitian yaitu “Pembelajaran Tari Kreatif Berbasis *Kaulinan Budak Lembur Di SD Negeri Mekarsari Kabupaten Sumedang*”.

3. Menentukan instrumen penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam sebuah penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat atau cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Arikunto (2002 : 136) mengemukakan pendapatnya bahwa instrumen penelitian adalah ”alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Kepentingan menentukan instrumen peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai alat penunjang untuk membantu mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, pedoman dokumentasi, dan tes perbuatan.

b. Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sejak awal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan akhir penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan tes perbuatan. Proses pengumpulan data dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur* pada setiap pertemuan. Kreativitas siswa dapat dilihat pada hasil akhir pembelajaran, siswa dapat membuat satu tari kreatif .

2. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah pengolahan data. Pengolahan data merupakan kelanjutan dari proses pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Proses pengolahan data membutuhkan ketelitian agar data yang telah dikumpulkan dapat diolah secara valid dan akurat melalui teknik analisis. Dalam penelitian tari kreatif berbasis *kaulinan budak lembur ini*, peneliti melakukan pengolahan data secara kuantitatif untuk menjelaskan data yang diperoleh melalui bentuk angka dari hasil tes, serta kualitatif melalui deskriptif hasil pembelajaran untuk mendukung data kuantitatif.

3. Penyusunan Tesis

Penyusunan tesis merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan penelitian. Tesis disusun secara tertulis mengenai persiapan, proses, dan hasil dari penelitian. Tesis ditulis dengan menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah. Dalam melaporkan proses penelitian, peneliti berusaha untuk tetap menjaga keobjektipan hasil penelitian. Penyusunan tesis merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan penelitian. Tesis disusun secara tertulis mengenai persiapan, proses, dan hasil dari penelitian. Tesis ditulis dengan menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah. Dalam melaporkan proses penelitian, peneliti berusaha untuk tetap menjaga keobjektipan hasil penelitian.

4. Penggandaan Tesis

Penggandaan tesis dilakukan setelah dilaksanakan sidang tesis tahap 2. Penggandaan ini dilakukan setelah melalui tahapan - tahapan revisi yang dilakukan dengan pengawasan pembimbing.

F. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengolah informasi yang telah didapatkan melalui pengumpulan data. Analisis data dilakukan agar data yang telah terkumpul dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Proses analisis data dilakukan dari mulai awal sampai akhir penelitian yang disesuaikan dengan tujuan yang menjadi fokus dalam penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner dan nilai tes hasil belajar yang berbentuk angka akan dianalisis dengan menggunakan teknik prosentase, sedangkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut.

Prosentase

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Dengan keterangan sebagai berikut.

P = Prosentase yang dicari

N = Jumlah Siswa

f_o = frekwensi siswa yang mendapatkan kategori nilai tertentu

100 = bilangan tetap

Tabel 3.11

Interpretasi Hasil Kreativitas Siswa

Jumlah Siswa	Jumlah skor	Kategori keaktifan siswa
	<60	Tidak kreatif
	61-70	Kurang kreatif
	71-80	Cukup kreatif

Yuliani Astuti, 2015

TARI KREATIF BERBASIS KAULINAN BUDAK LEMBUR DI SD NEGERI MEKARSARI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	81-90	Kreatif
	91-100	Sangat kreatif